

Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Penerima Bantuan Pendidikan Dengan Moderasi Dukungan Keluarga

Sem Kandai¹, Umu Khouroh², Mokhamad Natsir³, Harianto Respati⁴, Sunardi⁵

Manajemen, Universitas Merdeka Malang¹²³⁴⁵

Email : semic19881988@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi, dan dukungan keluarga terhadap kinerja akademik mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni serta menguji peran dukungan keluarga dalam memoderasi pengaruh motivasi dan kompetensi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Sampel sebanyak 358 mahasiswa penerima bantuan yang tersebar pada 68 kota tujuan ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 persen dan dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Data primer diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Analisis data menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik dengan koefisien jalur 0,315 dan p-value 0,000. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,325 dan p-value 0,000. Dukungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,219 dan p-value 0,000. Dukungan keluarga memperkuat pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik dengan koefisien moderasi 0,295 dan p-value 0,000. Sebaliknya, dukungan keluarga memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kinerja akademik dengan koefisien -0,467 dan p-value 0,000. Nilai Adjusted R² sebesar 0,830 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 83 persen variasi kinerja akademik mahasiswa. Temuan menegaskan pentingnya integrasi bantuan finansial, penguatan motivasi, pengembangan kompetensi, dukungan keluarga, dan pembentukan kemandirian akademik dalam pengelolaan program bantuan pendidikan tinggi daerah.

Kata Kunci: Motivasi; Kompetensi; Dukungan Keluarga; Kinerja Akademik; Bantuan Pendidikan; PLS-SEM.

ABSTRACT

This study examines the effects of motivation, competence, and family support on the academic performance of students receiving higher education assistance from the Regional Government of Teluk Bintuni Regency. It also examines the moderating role of family support. This quantitative explanatory study involved 3,341 students across 68 destination cities. A sample of 358 students was selected using cluster random sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using PLS-SEM with SmartPLS. The results show that motivation ($\beta = 0.315$; $p = 0.000$), competence ($\beta = 0.325$; $p = 0.000$), and family support ($\beta = 0.219$; $p = 0.000$) have positive and significant effects on academic performance. Family support strengthens the effect of motivation ($\beta = 0.295$; $p = 0.000$) but weakens the effect of competence ($\beta = -0.467$; $p = 0.000$). The Adjusted R² of 0.830 indicates that the model explains 83% of the variance in academic performance. The findings highlight the need to integrate financial assistance, motivation, competence development, family support, and academic independence in higher education assistance programs.

Keywords: Motivation; Competence; Family Support; Academic Performance; Educational Assistance; PLS-SEM.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki posisi penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, akses terhadap pendidikan tinggi masih menghadapi hambatan ekonomi, sosial, dan geografis. Biaya pendidikan menjadi salah satu kendala yang dapat membatasi kesempatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Kondisi tersebut mendorong pemerintah mengembangkan berbagai program bantuan pendidikan untuk memperluas akses sekaligus menjaga keberlanjutan studi mahasiswa.

Bantuan pendidikan dapat berbentuk beasiswa, subsidi biaya pendidikan, maupun bantuan finansial untuk memenuhi kebutuhan selama mahasiswa menjalani pendidikan. Bantuan tersebut dapat mengurangi tekanan ekonomi sehingga mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk berkonsentrasi pada kegiatan akademik. Muniroh & Rahman (2020) menjelaskan bahwa pemberian beasiswa yang tepat sasaran dapat mendorong mahasiswa melanjutkan pendidikan tinggi sekaligus mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Pemerintah Indonesia terus meningkatkan perhatian terhadap pembiayaan pendidikan tinggi. Peningkatan anggaran pendidikan menunjukkan bahwa bantuan pendidikan menjadi salah satu instrumen pemerintah dalam memperluas kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan tinggi. Meskipun demikian, bantuan finansial tidak secara otomatis menghasilkan kinerja akademik yang tinggi. Keberhasilan mahasiswa tetap dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang membentuk perilaku dan kapasitas akademiknya.

Salah satu faktor internal tersebut adalah motivasi. Dalam proses pendidikan, motivasi mendorong mahasiswa terlibat dalam pembelajaran, menyelesaikan tugas, menghadapi hambatan, dan mempertahankan komitmen terhadap target akademiknya (Junaedi & Arumsari Agung, 2022). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan eksternal. Motivasi intrinsik

muncul dari keinginan untuk berkembang, memperoleh pengetahuan, menyelesaikan pendidikan, dan mencapai tujuan pribadi. Motivasi ekstrinsik muncul karena penghargaan, lingkungan, dukungan sosial, maupun bantuan pendidikan. Pada mahasiswa penerima bantuan pendidikan, kedua bentuk motivasi tersebut memiliki posisi penting. Bantuan pendidikan dapat menjadi stimulus eksternal, sedangkan motivasi intrinsik menentukan sejauh mana mahasiswa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Selain motivasi, kompetensi menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan mahasiswa mencapai target akademik. Kompetensi mencerminkan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diwujudkan dalam kemampuan individu untuk bertindak secara efektif (Mulyasa, 2014). Kompetensi mahasiswa dapat dilihat melalui kemampuan memahami materi, menerapkan pengetahuan, menyelesaikan tugas, berkomunikasi, beradaptasi, dan menunjukkan sikap akademik yang sesuai. (Prawiyogi & Toyibah, 2020) menjelaskan bahwa keterampilan seperti manajemen waktu, komunikasi, dan berpikir kritis penting dalam mendukung kinerja akademik. (Ramadhan, 2024) juga menunjukkan bahwa kompetensi memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik.

Faktor lain yang relevan adalah dukungan keluarga. Friedman dalam (Safitri & Yuniwati, 2019) menjelaskan dukungan keluarga sebagai sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga yang menunjukkan kesiapan untuk memberikan pertolongan ketika diperlukan. Dukungan tersebut dapat menciptakan kondisi psikologis yang lebih stabil bagi mahasiswa selama menjalani pendidikan. Roksa & Kinsley (2022) menunjukkan bahwa dukungan akademik dari keluarga dan teman sebaya berhubungan dengan motivasi serta capaian akademik mahasiswa. Chen et al., (2023) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan keterlibatan akademik melalui kepuasan hidup dan motivasi akademik. (Liu et al., 2024) menemukan bahwa dukungan sosial dapat memengaruhi kinerja akademik melalui efikasi diri dan keterlibatan belajar.

Hubungan tersebut menjadi relevan bagi mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni. Persoalan pentingnya adalah bantuan pendidikan tidak cukup dinilai berdasarkan jumlah dana yang disalurkan atau jumlah penerima. Efektivitas program perlu dilihat dari kemampuan mahasiswa penerima bantuan mencapai kinerja akademik yang baik. Oleh sebab itu, penting untuk mengidentifikasi faktor individual dan sosial yang dapat meningkatkan manfaat program tersebut.

Penelitian ini menempatkan dukungan keluarga pada dua posisi. Pertama, dukungan keluarga diuji sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kinerja akademik. Kedua, dukungan keluarga ditempatkan sebagai variabel moderasi yang dapat mengubah kekuatan hubungan motivasi dan kompetensi terhadap kinerja akademik. Pendekatan tersebut memberikan ruang untuk menjelaskan apakah dukungan keluarga selalu memperkuat sumber daya internal mahasiswa atau justru menghasilkan pola hubungan yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian bertujuan menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi, dan dukungan keluarga terhadap kinerja akademik mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni. Penelitian juga menguji kemampuan dukungan keluarga dalam memoderasi pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja akademik mahasiswa.

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Akademik Mahasiswa

Kinerja akademik mahasiswa merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Kinerja tersebut dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif melalui hasil pembelajaran yang diperoleh mahasiswa (Octoria et al., 2023). Menurut Sedarmayanti (2019), kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam penelitian ini, kinerja akademik

mahasiswa diukur melalui tiga indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ulfah & Arifudin, 2021). Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami materi dan memperoleh nilai akademik. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan perilaku selama proses pembelajaran. Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan. Mangkunegara (2019) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kondisi yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proses belajar dan menyelesaikan tugas akademik (Junaedi & Agung, 2022).

Motivasi dalam penelitian ini terdiri atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti lingkungan, penghargaan, dan dukungan keluarga (Uno, 2019).

3. Kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam cara seseorang berpikir dan bertindak (Mulyasa, 2014). Spencer dan Spencer dalam Uno (2019) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individu yang memengaruhi cara seseorang berperilaku dalam berbagai situasi.

Dalam penelitian ini, kompetensi diukur menggunakan tiga indikator, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sedarmayanti, 2017). Ketiga indikator tersebut menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, menjalankan tugas akademik, dan menunjukkan sikap yang mendukung keberhasilan studi.

4. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga

terhadap anggota keluarga lainnya. Friedman dalam Safitri dan Yuniawati (2019) menjelaskan bahwa anggota keluarga yang memberikan dukungan selalu siap memberikan bantuan ketika dibutuhkan.

Dukungan keluarga dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga (Lestari et al., 2020). Dukungan tersebut dapat membantu mahasiswa menjaga semangat, kenyamanan belajar, dan keberlangsungan pendidikan.

5. Hubungan Antarvariabel

Motivasi diperkirakan memengaruhi kinerja akademik karena mahasiswa yang memiliki dorongan belajar yang kuat cenderung lebih aktif dan konsisten dalam mencapai target akademik (Junaedi & Agung, 2022; Wibawa et al., 2022). Kompetensi juga diperkirakan memengaruhi kinerja akademik karena pengetahuan, keterampilan, dan sikap menentukan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi tuntutan pembelajaran (Mulyasa, 2014; Ramadhan, 2024).

Dukungan keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja akademik karena keluarga dapat memberikan dukungan emosional, sosial, dan material yang membantu mahasiswa selama menjalani pendidikan (Roksa & Kinsley, 2022). Dalam penelitian ini, dukungan keluarga juga ditempatkan sebagai variabel moderasi pada hubungan motivasi dan kompetensi terhadap kinerja akademik mahasiswa. Dengan demikian, model penelitian menguji pengaruh motivasi, kompetensi, dan dukungan keluarga terhadap kinerja akademik serta peran dukungan keluarga dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel tersebut.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan antara motivasi dan capaian akademik. (Wibawa et al., 2022) menemukan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik. Akbar (2020) dan (Sidabutar, 2020) juga menunjukkan bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Namun, Siswati (2018) menemukan hasil berbeda, yaitu motivasi internal tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan motivasi dengan kinerja akademik masih membutuhkan pengujian pada karakteristik mahasiswa dan wilayah yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2022) dengan desain *explanatory research*. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Model penelitian terdiri atas motivasi (X1) dan kompetensi (X2) sebagai variabel eksogen, kinerja akademik mahasiswa (Y) sebagai variabel endogen, serta dukungan keluarga (Z) sebagai variabel yang memiliki pengaruh langsung sekaligus berfungsi sebagai variabel moderasi.

Populasi penelitian adalah mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025. Jumlah populasi mencapai 3.341 mahasiswa yang tersebar pada 68 kota tujuan perguruan tinggi. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 5 persen (Ahmed, 2024; Creswell & Creswell, 2023):

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

Dengan jumlah populasi 3.341 mahasiswa dan tingkat kesalahan 5 persen diperoleh:

$$n = N / (1 + (N \times 0,052))$$

$$n = 3.341 / (1 + (3.341 \times 0,0025))$$

$$n = 3.341 / (1 + 8,35)$$

$$n = 3.341 / 9,35$$

$$n = 357,32 = 358 \text{ Sampel}$$

Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 358 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Cluster ditentukan berdasarkan kota tujuan perguruan tinggi mahasiswa. Seluruh 68 cluster diikutsertakan. Jumlah sampel setiap cluster dialokasikan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada masing-masing kota. Selanjutnya, responden

dipilih secara acak dari daftar mahasiswa penerima bantuan pada setiap cluster. Penelitian menggunakan data kuantitatif yang berasal dari sumber primer. Data diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa penerima bantuan pendidikan. Instrumen menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk menjelaskan kecenderungan jawaban responden. Analisis inferensial menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS (Ghozali & Latan, 2020; Hair et al., 2022). Analisis dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama mengevaluasi *measurement model* atau *outer model*. Tahap kedua mengevaluasi *structural model* atau *inner model*. Evaluasi *outer model* mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha. Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,70. Konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila AVE lebih besar dari 0,50. Reliabilitas dinilai melalui Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dengan nilai yang diharapkan lebih besar dari 0,70. Evaluasi *inner model* dilakukan menggunakan R^2 dan Q^2 *predictive relevance*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping*. Hubungan dinyatakan signifikan apabila t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 358 mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 231 orang atau 64,5 persen, sedangkan responden perempuan berjumlah 127 orang atau 35,5 persen. Berdasarkan usia, kelompok terbesar berada pada rentang 20 sampai 25 tahun dengan

jumlah 188 responden atau 52,5 persen. Responden berusia 26 sampai 30 tahun berjumlah 72 orang atau 20,1 persen. Sebanyak 61 responden atau 17,0 persen berusia lebih dari 30 tahun, sedangkan 37 mahasiswa atau 10,3 persen berusia kurang dari 20 tahun. Mayoritas responden menempuh jenjang pendidikan S1. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penerima bantuan berada pada tahap pendidikan tinggi yang membutuhkan pengembangan kemampuan akademik, kompetensi profesional, serta kemandirian belajar.

b. Evaluasi Model Pengukuran dan Struktural

Hasil pengujian *outer loading* menunjukkan bahwa indikator-indikator motivasi, kompetensi, dukungan keluarga, dan kinerja akademik memiliki nilai yang memenuhi kriteria validitas konvergen. Secara metodologis, indikator dengan nilai *outer loading* di atas 0,70 menunjukkan kemampuan yang memadai dalam merefleksikan konstruk yang diukur (Ghozali & Latan, 2020; Hair et al., 2022). Hasil pengujian *cross loading* juga menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki *loading* tertinggi terhadap konstruk asalnya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Hasil tersebut menunjukkan terpenuhinya validitas diskriminan. Validitas diskriminan penting untuk memastikan bahwa setiap konstruk empiris benar-benar memiliki karakteristik yang berbeda dari konstruk lainnya (Hair et al., 2022).

Pengujian reliabilitas menghasilkan *Composite Reliability* sebesar 0,955 untuk motivasi, 0,960 untuk kompetensi, 0,951 untuk dukungan keluarga, dan 0,936 untuk kinerja akademik. Seluruh nilai lebih besar dari 0,70 sehingga konstruk dinyatakan memiliki konsistensi internal yang baik. Hasil *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan nilai 0,944 pada motivasi, 0,949 pada kompetensi, 0,941 pada dukungan keluarga, dan 0,918 pada kinerja akademik. Seluruh nilai berada di atas batas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Ghozali & Latan, 2020; Hair et al., 2022).

Hasil analisis memperoleh nilai R^2 sebesar 0,832 dan Adjusted R^2 sebesar 0,830 pada variabel kinerja akademik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 83 persen variasi kinerja akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh motivasi, kompetensi, dukungan keluarga, dan hubungan

moderasi yang terdapat dalam model penelitian. Sebanyak 17 persen sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Nilai Adjusted R^2 tersebut menunjukkan kemampuan penjelasan model yang kuat. R^2 menggambarkan sejauh mana konstruk eksogen mampu menjelaskan variasi konstruk endogen dalam suatu model struktural (Ghozali & Latan, 2015; Hair et al., 2022). Nilai Q^2 *predictive relevance* sebesar 0,569. Nilai Q^2 yang lebih besar dari nol menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif terhadap konstruk endogen. Nilai 0,569 yang melampaui 0,50 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang tinggi terhadap kinerja akademik mahasiswa (Hair et al., 2018).

c. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian jalur struktural dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Jalur Struktural

Hubungan	Origin al Sample	t-statistic	p-value	Keterangan
Motivasi (X1) -> Kinerja Akademik Mahasiswa (Y)	0,315	5,521	0,00	Positif dan signifikan
Kompetensi (X2) -> Kinerja Akademik Mahasiswa (Y)	0,325	7,236	0,00	Positif dan signifikan
Dukungan Keluarga (Z) -> Kinerja Akademik Mahasiswa (Y)	0,219	4,234	0,00	Positif dan signifikan

Moderasi 1 -> Kinerja Akademik Mahasiswa (Y)	0,295	5,850	0,00	Memperkuat
Moderasi 2 -> Kinerja Akademik Mahasiswa (Y)	-0,467	10,78	0,00	Memperlemah

Sumber: Data diolah, 2026

Seluruh jalur memiliki t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh hubungan yang diuji memiliki signifikansi statistik.

d. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan koefisien jalur sebesar 0,315, t-statistic 5,521, dan p-value 0,000. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi mahasiswa diikuti oleh peningkatan kinerja akademik. Hasil ini mendukung teori motivasi (Mangkunegara, 2019), yang menjelaskan motivasi sebagai kondisi yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu dalam mencapai tujuan. Pada aktivitas pembelajaran, motivasi mendorong mahasiswa terlibat secara aktif, menyelesaikan tugas, mempertahankan ketekunan, dan mencapai target akademik (Junaedi & Arumsari Agung, 2022).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa lebih menonjol dibandingkan motivasi ekstrinsik. Keinginan untuk menyelesaikan pendidikan, mengembangkan kemampuan, dan mencapai masa depan yang lebih baik menjadi sumber

dorongan penting. Temuan tersebut mendukung pandangan bahwa motivasi intrinsik meningkatkan ketekunan dan orientasi pencapaian mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran (Junaedi & Agung, 2022).

Hasil penelitian juga sejalan dengan (Arokiaj et al., 2024) dan (Wibawa et al., 2022), yang menemukan bahwa motivasi memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi dan kinerja akademik mahasiswa. Namun, temuan ini berbeda dengan Siswati (2018), yang menemukan bahwa motivasi internal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik. Perbedaan hasil tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik responden dan lingkungan pendidikan. Mahasiswa penerima bantuan pendidikan Kabupaten Teluk Bintuni menghadapi kondisi geografis, jarak studi, proses adaptasi, dan tuntutan akademik yang berbeda. Kondisi tersebut dapat meningkatkan pentingnya motivasi internal sebagai faktor yang mempertahankan keberlangsungan studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian bantuan pendidikan perlu disertai program penguatan motivasi. Pemerintah daerah dapat mengembangkan mentoring akademik, pembinaan karakter, komunitas belajar, dan pemantauan perkembangan studi untuk menjaga motivasi mahasiswa selama menjalani pendidikan

e. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik dengan koefisien jalur sebesar 0,325, t-statistic 7,236, dan p-value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kompetensi yang lebih baik memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh kinerja akademik yang tinggi. Kompetensi merupakan integrasi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin melalui kemampuan individu dalam melaksanakan tugas secara efektif (Mulyasa, 2014). Uno (2019) juga menjelaskan kompetensi sebagai karakteristik individu yang tercermin melalui cara berpikir dan berperilaku dalam berbagai situasi.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa

aspek sikap memperoleh nilai rata-rata tertinggi dibandingkan pengetahuan dan keterampilan. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin, ketekunan, tanggung jawab, dan kesiapan menghadapi tuntutan pendidikan menjadi bagian penting dari kompetensi mahasiswa. Temuan penelitian sejalan dengan Ramadhan (2024) dan Sunarsi (2018), yang menunjukkan bahwa kompetensi berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil ini memperkuat argumentasi bahwa peningkatan kinerja mahasiswa membutuhkan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Temuan ini memiliki perbedaan penekanan dengan (Mehrvarz et al., 2021), yang menempatkan kompetensi digital sebagai faktor penting dalam menjelaskan kinerja akademik. Pada penelitian mahasiswa Teluk Bintuni, kompetensi dasar berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap tetap menunjukkan peran yang kuat. Perbedaan tersebut dapat berhubungan dengan variasi akses teknologi dan karakteristik lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengembangkan bantuan pendidikan yang disertai penguatan kompetensi. Program dapat berupa pelatihan keterampilan belajar, kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu, literasi digital, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis.

f. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa

Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,219, t-statistic 4,234, dan p-value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dukungan keluarga dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Secara konseptual, dukungan keluarga dapat berupa perhatian, nasihat, penerimaan, komunikasi, dukungan finansial, dan bantuan dalam menghadapi masalah selama proses pendidikan (Safitri & Yuniawati, 2019). Liu et al. (2024) menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga dapat membangun ketahanan psikologis serta membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa

kondisi ekonomi keluarga memperoleh nilai tertinggi di antara indikator dukungan keluarga. Stabilitas ekonomi dapat mengurangi tekanan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga perhatian dan energi dapat lebih banyak diarahkan pada kegiatan akademik. Temuan ini sejalan dengan Roksa dan Kinsley (2022), yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkaitan dengan keterlibatan akademik dan capaian mahasiswa (Kaesa et al., 2024) juga menemukan bahwa perhatian emosional, dukungan informasional, dan dukungan material dari orang tua berkontribusi terhadap prestasi akademik.

Namun, (Lestari et al., 2020) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam kondisi tertentu tidak selalu memengaruhi capaian akademik secara langsung karena pengaruhnya dapat bekerja melalui keterlibatan dan intensitas belajar mahasiswa. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengaruh dukungan keluarga dapat bervariasi menurut karakteristik responden. Bagi mahasiswa Teluk Bintuni yang menempuh pendidikan di berbagai kota, dukungan keluarga memiliki arti penting. Komunikasi, perhatian, kestabilan ekonomi, dan dukungan emosional membantu mahasiswa mempertahankan fokus dan keberlangsungan studi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi motivasi dan dukungan keluarga memiliki koefisien sebesar 0,295, t-statistic 5,850, dan p-value 0,000. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa dukungan keluarga memperkuat pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah memiliki motivasi kuat akan memperoleh manfaat akademik yang lebih besar ketika mendapat dukungan keluarga yang memadai. Dukungan keluarga dapat memberikan penguatan emosional dan sosial sehingga mahasiswa lebih mampu mempertahankan motivasi ketika menghadapi tekanan akademik.

Roksa dan Kinsley (2022) menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga berkaitan dengan motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. (Chen et al., 2023b) juga

menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan keterlibatan akademik melalui kepuasan hidup dan motivasi akademik. Hasil penelitian juga konsisten dengan (Juguilon, 2023) dan (Lestari et al., 2020), yang menunjukkan adanya peran dukungan keluarga dalam memperkuat hubungan antara faktor psikologis mahasiswa dan pencapaian akademiknya.

Temuan tersebut menegaskan bahwa keluarga berperan sebagai penguat eksternal bagi motivasi internal mahasiswa. Perhatian, kepercayaan, komunikasi, dan dorongan keluarga membantu mahasiswa mempertahankan tujuan akademik ketika menghadapi kesulitan selama studi. Implikasinya, pemerintah daerah dapat melibatkan keluarga sebagai bagian dari sistem pendampingan penerima bantuan pendidikan. Pelibatan tersebut dapat dilakukan melalui komunikasi perkembangan akademik, edukasi kepada orang tua, dan pembentukan sistem pendampingan mahasiswa yang tetap menghormati kemandirian mahasiswa.

g. Peran Dukungan Keluarga dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja akademik dengan koefisien sebesar -0,467, t-statistic 10,780, dan p-value 0,000. Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa dukungan keluarga memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kinerja akademik. Temuan ini menunjukkan pola yang berbeda dibandingkan moderasi pada hubungan motivasi. Dukungan keluarga tidak selalu berfungsi sebagai penguat. Ketika dukungan diberikan dalam tingkat yang sangat tinggi, mahasiswa dapat mengembangkan ketergantungan terhadap bantuan eksternal sehingga kemampuan untuk mengaktualisasikan kompetensi secara mandiri menjadi lebih rendah.

Roksa dan Kinsley (2022) mengingatkan bahwa dukungan eksternal perlu ditempatkan secara proporsional agar tidak mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan

kapasitas dan tanggung jawab secara mandiri. Kondisi tersebut dapat menjelaskan mengapa kompetensi yang sebenarnya tinggi tidak selalu diterjemahkan menjadi kinerja akademik yang semakin tinggi ketika mahasiswa sangat bergantung pada dukungan keluarga.

Temuan ini berbeda dengan pandangan (Wibowo, 2016) yang menempatkan lingkungan pendukung sebagai faktor yang dapat membantu pengembangan kompetensi. Perbedaan tersebut dapat dipahami karena penelitian ini tidak hanya melihat keluarga sebagai lingkungan pembentuk kompetensi, tetapi menguji dukungan keluarga sebagai faktor eksternal yang berinteraksi dengan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa.

Mayoritas responden berada pada usia 20 sampai 25 tahun dan menempuh pendidikan S1. Pada tahap ini mahasiswa perlu membangun kemampuan mengidentifikasi kebutuhan belajar, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, mengelola aktivitas akademik, serta menggunakan kompetensinya tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak lain. Hasil tersebut menghasilkan implikasi penting bagi program bantuan pendidikan Kabupaten Teluk Bintuni. Dukungan keluarga tetap dibutuhkan, tetapi perlu diarahkan untuk membentuk kemandirian. Keluarga sebaiknya memberikan perhatian, komunikasi, dukungan emosional, dan dukungan material tanpa mengambil alih tanggung jawab akademik mahasiswa.

Temuan ini menjadi salah satu kontribusi penting penelitian karena menunjukkan sifat moderasi dukungan keluarga yang tidak seragam. Dukungan keluarga memperkuat hubungan motivasi dan kinerja akademik, tetapi memperlemah hubungan kompetensi dan kinerja akademik. Dengan demikian, efektivitas dukungan keluarga ditentukan oleh cara dan intensitas dukungan tersebut diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, kompetensi, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa penerima Bantuan Pendidikan Tinggi Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni.

Dukungan keluarga juga terbukti memperkuat pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik, tetapi memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kinerja akademik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga perlu diberikan secara proporsional agar tetap memperkuat motivasi tanpa mengurangi kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya. Model penelitian mampu menjelaskan 83 persen variasi kinerja akademik dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,830 dan memiliki kemampuan prediktif yang tinggi dengan nilai Q^2 sebesar 0,569.

Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni disarankan mengembangkan program bantuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan, tetapi juga mencakup mentoring akademik, penguatan motivasi, pengembangan kompetensi, dan pemantauan perkembangan studi mahasiswa. Keluarga perlu memberikan dukungan emosional, sosial, dan material secara seimbang agar mahasiswa tetap memiliki kemandirian dalam menjalani proses akademik. Mahasiswa juga perlu memperkuat motivasi intrinsik, meningkatkan kompetensi, serta membangun kemampuan belajar mandiri agar bantuan pendidikan dapat memberikan hasil akademik yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. K. (2024). How to choose a sampling technique and determine sample size for research: A simplified guide for researchers. *Oral Oncology Reports*, 12, 100662. <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100662>
- Arokiaraj, K. A., Prakash, K., Sibi, M. S., Tamilselvi, R., Shanmugapriya, R., & Ali, M. S. (2024). Investigating The Relationship Between Student Motivation And Academic Performance. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5).
- Chen, C., Bian, F., & Zhu, Y. (2023a). The relationship between social support and academic engagement among university students: the chain mediating effects of life satisfaction and academic motivation. *BMC*

- Public Health*, 23(1), 2368. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17301-3>
- Chen, C., Bian, F., & Zhu, Y. (2023b). The relationship between social support and academic engagement among university students: the chain mediating effects of life satisfaction and academic motivation. *BMC Public Health*, 23(1), 2368. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17301-3>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.)*. Badan Penerbit Undip.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Sage.
- Juguilon, I. D. (2023). Impact of Family Support System in the Academic Performance of Grade 3 Pupils at a Public Elementary School in Rizal, Philippines. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(1), 174–187. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.01.16>
- Junaedi, M., & Arumsari Agung, D. (2022). Pengaruh Workload dan Self-Motivation Terhadap Kepuasan dan Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 4(2), 95–99. <https://doi.org/10.37823/insight.v4i2.239>
- Kaesa, E. tiara, Riskiana, A., & Adisunarno, C. A. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1439>
- Lestari, A., Ma'wiyah, N., & Ihsan, M. (2020). Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i1.1318>
- Liu, Y., Zhang, J., & Zhang, X. (2024). The effect of social support on academic performance among adolescents: The chain mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Frontiers in Psychology*.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mehrvarz, M., Heidari, E., Farrokhnia, M., & Noroozi, O. (2021). The mediating role of digital informal learning in the relationship between students' digital competence and their academic performance. *Computers & Education*, 167, 104184. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104184>
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muniroh, A., & Rahman, A. Z. (2020). Beasiswa Bidikmisi Terhadap Pencapaian IPK Sebagai Kinerja Mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4), 81–85.
- Octoria, D., Ganendra, A., & Arandari, N. A. W. (2023). Pengaruh Pedagogical Knowledge Terhadap Kinerja Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru Dengan Moderasi Communication Skills. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4).
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78–86. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.103>
- Ramadhan, A. Y. (2024). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi,
Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 199–217.

Roksa, J., & Kinsley, P. (2022). Do family and peer academic social supports predict academic motivations and achievement of first-year college students? *Journal of Applied Research in Higher Education*, 14(3), 958–973.

Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>

Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.

Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.

Sunarsi, D. (2018). PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG, TANGERANG SELATAN TAHUN AKADEMIK 2016-2017). *Jurnal Mandiri*, 1(2), 207–226. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.19>